

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus Asuhan Kebidanan dengan Ketuban Pecah Dini, kemudian menggambarkan bagaimana hasil bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan Ketuban Pecah Dini di RSI Darus Syifa' Surabaya.

3.3 Variabel penelitian (konsep yang akan diteliti)

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmojo, 2008).

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dan asuhan kebidanan.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu Dengan Ketuban Pecah Dini

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan Ketuban Pecah Dini	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu dengan Ketuban Pecah dini, pada persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar pada Pasien KPD 2. Interpretasi data dasar pada pasien KPD 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial pada pasien KPD 4. Mengidentifikasi kebutuhan pada pasien KPD 5. Merencanakan asuhan menyeluruh pada pasien KPD 6. Pelaksanaan pada pasien KPD 7. Evaluasi pada pasien KPD <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat cairan Ketuban pervaginam - Tes lakmus 	Wawancara Pemeriksaan (dalam VT) Observasi

3.5 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Penelitian dilakukan di RSI Darus Syifa' Surabaya

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 9 Desember 2013 – 4 Januari 2014

3.6 Proses pengambilan dan pengumpulan data penelitian

3.5.1 Prosedur pengambilan data

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti meminta izin/persetujuan terlebih dahulu dengan pihak RSI Darus Syifa' Surabaya dan pasien untuk melakukan penelitian.

Ketika pasien datang rujukan dari BPS Natalia ke ruang bersalin RSI Darus Syifa' Surabaya. Kemudian melakukan pemeriksaan kepada ibu dan janinnya, melakukan pemeriksaan menggunakan kertas PH. Melakukan observasi untuk melihat kemajuan persalinan sampai 2 jam post partum. Saat masa nifas, pemeriksaan keadaan umum ibu dan bayi sampai 4 jam post partum. Selanjutnya dipantau dengan catatan perkembangan, yaitu melakukan kunjungan rumah sebanyak 2 kali kunjungan nifas yang pertama yaitu 1 minggu post partum dan 2 minggu post partum, untuk mengetahui perkembangan klien.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan teknik :

1. Anamnesa

Peneliti melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan.

2. Pemeriksaan umum

Keadaan umum meliputi tingkat kesadaran dan keadaan emosional.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah observasi sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan dengan bantuan alat untuk menunjang atau untuk memperkuat ditegakkannya diagnosa.

3.7 Teknik analisis data penelitian / diskriptif

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.